

**PERBANDINGAN PERSEPSI *AESTHETIC* TERHADAP
BUCCAL CORRIDOR ANTARA REMAJA LAKI-LAKI DAN
PEREMPUAN
(Tinjauan pada Siswa SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan non-
perkotaan)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Evaldo Stevan
211111110006



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Maret, 2025

**PERBANDINGAN PERSEPSI *AESTHETIC* TERHADAP
BUCCAL CORRIDOR ANTARA REMAJA LAKI-LAKI DAN
PEREMPUAN
(Tinjauan pada Siswa SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan non-
perkotaan)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Evaldo Stevan
211111110006



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Maret, 2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi oleh Evaldo Stevan ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, 7 Maret 2025
Pembimbing Utama



(drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan M.Kes, Sp.Ort)
NIP. 1982080912 1 005

Banjarmasin, 7 Maret 2025
Pembimbing Pendamping



(Aulia Azizah, S.K.M., M.P.H)
NIP. 19860426 201903 2 008

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Evaldo Stevan
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 13 Maret 2025

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan M.Kes, Sp.Ort

Anggota (Pembimbing Pendamping)



Aulia Azizah, S.K.M., M.P.H

Anggota



drg. Irnamanda D.H., M.Si., Sp.Ort

Anggota



Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid

Skripsi

**PERBANDINGAN PERSEPSI *AESTHETIC* TERHADAP
BUCCAL CORRIDOR ANTARA REMAJA LAKI-LAKI DAN
PEREMPUAN**

**(Tinjauan pada Siswa SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan non-
perkotaan)**

dipersiapkan dan disusun oleh



Evaldo Stevan

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 13 Maret 2025

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

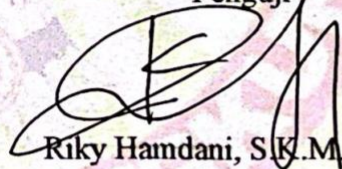
Pembimbing Pendamping


drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan M.Kes, Sp.Ort  Aulia Azizah, S.K.M., M.P.H

Penguji

Penguji


drg. Iramanda D.H., M.Si., Sp.Ort


Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi


drg. Amy Nindia Carabelly, M.Si.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 13 Maret 2025



Evaldo Stevan

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Evaldo Stevan
NIM : 2111111110006
Program Studi : Kedokteran Gigi
Fakultas : Kedokteran Gigi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“PERBANDINGAN PERSEPSI *AESTHETIC* TERHADAP *BUCCAL CORRIDOR* ANTARA REMAJA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN (Tinjauan pada Siswa SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan non-perkotaan”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin
Pada tanggal : 13 Maret 2025
Yang menyatakan


Evaldo Stevan

RINGKASAN

PERBANDINGAN PERSEPSI *AESTHETIC* TERHADAP *BUCCAL CORRIDOR* ANTARA REMAJA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN (Tinjauan pada Siswa SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan non- perkotaan)

Estetika merupakan persepsi tentang keindahan yang mencakup berbagai aspek, termasuk daya tarik wajah dan senyuman. Senyuman yang estetik dapat menciptakan kesan positif, meningkatkan rasa percaya diri, serta berpengaruh terhadap interaksi sosial seseorang. Salah satu aspek dalam kedokteran gigi yang menentukan estetika senyuman adalah *buccal corridor*, yaitu ruang gelap yang terbentuk di antara sudut bibir dan gigi ketika seseorang tersenyum. *Buccal corridor* memiliki peran penting dalam membentuk proporsi wajah dan meningkatkan keseimbangan estetika senyum secara keseluruhan. Persepsi seseorang terhadap estetika bersifat subjektif dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti jenis kelamin dan demografi wilayah.

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, yang dilakukan untuk membandingkan persepsi estetika terhadap *buccal corridor* antara remaja laki-laki dan perempuan pada siswa SMA/ sederajat di Kawasan Banjarmasin non-perkotaan. Sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi, berupa siswa SMA/ sederajat yang berdomisili di wilayah non-perkotaan, berusia 15–18 tahun, dan bersedia menjadi responden. Besar sampel dihitung menggunakan rumus analitik komparatif kategorik tidak berpasangan, dengan total 216 responden (108 remaja laki-laki dan 108 remaja perempuan). Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang menampilkan tiga foto senyum dengan variasi *buccal corridor* (lebar, sedang, dan sempit), disertai skala penilaian *Visual Analog Scale* (VAS) yang digunakan untuk mengukur persepsi estetika masing-masing responden terhadap setiap variasi.

Analisis data dilakukan menggunakan uji *Mann-Whitney*, ditemukan bahwa rata-rata persepsi estetika tertinggi terdapat pada remaja perempuan dengan nilai sebesar 62.99. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p = 0.001$ untuk *buccal corridor* sedang, $p = 0.021$ untuk *buccal corridor* lebar, dan $p = 0.030$ untuk *buccal corridor* sempit. Ketiga nilai $p < 0.05$ yang mengindikasikan terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi remaja laki-laki dan perempuan terhadap *buccal corridor*. Hasil penelitian menemukan bahwa perempuan cenderung memiliki preferensi estetika yang lebih selektif dan teliti dalam menilai *tampilan buccal corridor*, dibandingkan dengan laki-laki yang cenderung lebih toleran terhadap variasi ukuran *buccal corridor*.

SUMMARY

COMPARISON OF AESTHETIC PERCEPTIONS OF THE BUCCAL CORRIDOR BETWEEN MALE AND FEMALE ADOLESCENTS (A Review of High School Students in Banjarmasin Non-urban Area)

Aesthetics pertains to the perception of beauty, encompassing various aspects such as facial attractiveness and smile harmony. An aesthetically pleasing smile can contribute to a positive first impression, enhance self-confidence, and influence social interactions. In dentistry, one critical determinant of smile aesthetics is the buccal corridor, which refers to the negative space that appears between the corners of the lips and the dentition during smiling. The buccal corridor plays a significant role in maintaining facial proportions and achieving overall aesthetic balance. However, the perception of smile aesthetics is inherently subjective and influenced by multiple factors, including gender and regional demographics.

This study employed an analytic observational design with a cross-sectional approach to compare the aesthetic perception of the buccal corridor between male and female adolescents attending high school in the non-urban areas of Banjarmasin. Participants were selected based on specific inclusion criteria: high school students aged 15-18 years residing in non-urban areas and willing to participate as respondents. The required sample size was determined using a comparative categorical analytics for unpaired, resulting in a total of 216 respondents (108 males and 108 females). Data collection was carried out using a questionnaire that included three smile photographs depicting different buccal corridor widths (wide, medium, and narrow), accompanied by a Visual Analog Scale (VAS) to assess each respondent's aesthetic perception of each variation. The research instrument used a questionnaire featuring three smile photos with buccal corridor variations (wide, medium, and narrow), along with a Visual Analog Scale (VAS) rating scale used to measure each respondent's aesthetic perception of each variation.

Data analysis was carried out using the Mann-Whitney test. The results indicated that the highest mean aesthetic perception score was found among female adolescents, with a value of 62.99. Statistical testing revealed significant differences in aesthetic perception between male and female adolescents across all buccal corridor variations: medium ($p = 0.001$), wide ($p = 0.021$), and narrow ($p = 0.030$). all p -values were less than 0.05, these findings demonstrate statistically significant differences in aesthetic perception based on gender. Overall, the data suggest that female adolescents tend to have more selective and meticulous aesthetic preference when evaluating the appearance of the buccal corridor, in contrast to male adolescents who appear to be more tolerant of variations in buccal corridor width.

ABSTRAK

PERBANDINGAN PERSEPSI *AESTHETIC* TERHADAP *BUCCAL CORRIDOR* ANTARA REMAJA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN (Tinjauan pada Siswa SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan non- perkotaan)

**Evaldo Stevan, Fajar Kusuma Dwi Kurniawan, Aulia Azizah, Irmamanda
Dwipura Yakin Hasbullah, Riky Hamdani**

Latar belakang: Estetika senyum, khususnya *buccal corridor*, merupakan aspek penting dalam keseimbangan visual wajah yang dapat memengaruhi kepercayaan diri serta interaksi sosial. Persepsi terhadap estetika bersifat subjektif dan dipengaruhi oleh faktor seperti jenis kelamin dan kondisi demografis. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan persepsi estetika terhadap *buccal corridor* antara remaja laki-laki dan perempuan pada siswa SMA/ sederajat di kawasan non-perkotaan Banjarmasin. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, melibatkan 216 responden (108 laki-laki dan 108 perempuan) yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi. Instrumen yang digunakan untuk menilai persepsi *buccal corridor* adalah kuesioner bergambar dengan tiga variasi *buccal corridor* (lebar, sedang, dan sempit), yang dinilai menggunakan *Visual Analog Scale* (VAS). Data dianalisis menggunakan uji *Mann-Whitney*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata persepsi estetika *buccal corridor* paling tinggi terdapat pada remaja perempuan dengan nilai rata-rata 62.99. Hasil uji menunjukkan nilai $p < 0.05$ pada semua kategori, yang artinya terdapat perbedaan persepsi estetika yang signifikan antara remaja laki-laki dan perempuan terhadap semua kategori *buccal corridor*. **Kesimpulan:** Remaja perempuan menunjukkan tingkat persepsi estetika yang lebih tinggi dibandingkan remaja laki-laki, yang mengindikasikan bahwa mereka memiliki preferensi estetika yang lebih selektif dan cermat dalam mengevaluasi tampilan *buccal corridor*.

Kata kunci: *buccal corridor*, estetika senyum, persepsi, non-perkotaan

ABSTRACT

COMPARISON OF AESTHETIC PERCEPTIONS OF THE BUCCAL CORRIDOR BETWEEN MALE AND FEMALE ADOLESCENTS (A Review of High School Students in Banjarmasin Non-urban Area)

**Evaldo Stevan, Fajar Kusuma Dwi Kurniawan, Aulia Azizah, Iramanda
Dwipura Yakin Hasbullah, Riky Hamdani**

Background: *The aesthetics of a smile, particularly the appearance of the buccal corridor, plays a significant role in achieving visual facial harmony and can influence an individual's self-confidence and social interactions. Aesthetic perception is inherently subjective and can be shaped by various factors, including gender and demographic characteristics.* **Objective:** *This study aims to compare the aesthetic perception of the buccal corridor between male and female adolescents in non-urban areas of Banjarmasin.* **Methods:** *This study employed an analytical observational design with a cross-sectional approach, involving 216 respondents (108 males and 108 females) selected based on predefined inclusion criteria. Perceptual assessment of the buccal corridor was conducted using a pictorial questionnaire that presented three variations of buccal corridor width (wide, medium, and narrow). Participants rated each variation using a Visual Analog Scale (VAS). The data obtained were subsequently analysed using the Mann-Whitney test.* **Results:** *The results demonstrated that the highest mean score of aesthetic perception toward the buccal corridor was observed among female adolescents, with a value of 62.99. Statistical analysis revealed p-values of less than 0.05 across all buccal corridor categories, indicating a statistically significant difference in aesthetic perception between male and female adolescents for all three variations of buccal corridor width.* **Conclusion:** *Female adolescents demonstrated higher levels of aesthetic perception compared to their male counterparts, suggesting that they possess more selective and discerning aesthetic preferences when evaluating the appearance of the buccal corridor.*

Keywords: *buccal corridor, smile aesthetics, perception, non-urban area*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas kasih dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERBANDINGAN PERSEPSI *AESTHETIC* TERHADAP *BUCCAL CORRIDOR* ANTARA REMAJA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN (Tinjauan pada Siswa SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan non-perkotaan”** tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, drg. I Wayan Arya Krishnawan Firdaus, M.Kes, drg. Isnur Hatta, MAP, dan drg. Deby Kania Tri Putri, M.Kes yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi Dr. drg. Bayu Indra Sukmana, M.kes yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing, drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan M.Kes, Sp.Ort dan Aulia Azizah, S.K.M., M.P.H yang berkenan memberikan saran serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kedua dosen penguji, drg. Irnamanda D.H., M.Si., Sp.Ort dan Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.

Seluruh staff pengajar di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama menjalani masa pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh guru dan siswa di SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan non-perkotaan yang telah memberikan izin, fasilitas, ilmu, dan bantuan sehingga penelitian berjalan dengan lancar.

Kedua orangtua, Sih Mulyadi, S.Pd dan Ariwanti, S.Pd. Kakak-kakak penulis Bdn. Winda Angelyani, SST, Iid Sadariantono, S.Kep., Ners dan Yohana Vetrinela,

S.Kep., Ners. Keponakan penulis Keanelea Lekda Gilia yang selalu memberikan perhatian dan dukungan penuh baik moril, materil, motivasi, harapan, dan doa sampai terselesaikannya skripsi ini.

Orang terdekat dan sahabat penulis, Refangga Thomas Agatis, Cindy Agnesia, Thalya Clarishae, dan Ribka Vlorentyna Wilger, yang senantiasa kebersamai perjalanan hidup penulis serta menghibur dikala suka dan duka.

Rekan-rekan penelitian bidang Orthodonsia dan teman-teman seperjuangan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2021 yang selalu kebersamai dan memberikan masukan dan semua pihak yang telah membantu proses penelitian serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan terutama di bidang Kedokteran Gigi.

Banjarmasin, 13 Maret 2025



Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|--------------|
| HALAMAN SAMPUL DALAM..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | v |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | vi |
| RINGKASAN | vii |
| <i>SUMMARY</i>..... | viii |
| ABSTRAK | ix |
| <i>ABSTRACT</i> | x |
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR SINGKATAN..... | xvi |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 4 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 5 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 5 |
| 1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat | 5 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| 2.1 Ortodonti | 6 |
| 2.2 Estetika dalam Bidang Ortodonti | 7 |
| 2.3 <i>Mini Aesthetics</i> | 9 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 2.4 | <i>Buccal Corridor</i> | 9 |
| 2.5 | Persepsi Estetika..... | 12 |
| 2.6 | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Estetika | 13 |
| 2.7 | Jenis Kelamin | 14 |
| 2.8 | Wilayah Non-Perkotaan | 15 |
| 2.9 | <i>Visual Analogue Scale (VAS)</i> | 15 |
| 2.10 | Kerangka Teori..... | 17 |
| BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA | | 20 |
| 3.1 | Kerangka Konsep | 20 |
| 3.2 | Hipotesa..... | 20 |
| BAB 4 METODE PENELITIAN..... | | 21 |
| 4.1 | Rancangan Penelitian | 21 |
| 4.2 | Populasi dan Sampel | 21 |
| 4.2.1 | Populasi | 21 |
| 4.2.2 | Teknik Pengambilan Sampel..... | 22 |
| 4.2.3 | Besar Sampel..... | 22 |
| 4.3 | Variabel Penelitian | 24 |
| 4.3.1 | Variabel Bebas | 24 |
| 4.3.2 | Variabel Terikat | 25 |
| 4.3.3 | Variabel Terkendali..... | 25 |
| 4.4 | Definisi Operasional..... | 25 |
| 4.5 | Alat Penelitian | 27 |
| 4.5.1 | Kuesioner | 27 |
| 4.5.2 | Uji Validitas | 27 |
| 4.5.3 | Uji Reliabilitas | 28 |
| 4.6 | Waktu dan Tempat Penelitian | 28 |
| 4.6.1 | Waktu Penelitian | 28 |
| 4.6.2 | Tempat Pelaksanaan..... | 28 |
| 4.7 | Prosedur Penelitian..... | 29 |
| 4.7.1 | Tahap Persiapan | 30 |
| 4.8 | Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data..... | 32 |

| | |
|---|-----------|
| 4.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data | 32 |
| 4.9.1 Cara Pengolahan Data | 32 |
| 4.9.2 Analisis Data | 33 |
| BAB 5 HASIL PENELITIAN | 34 |
| 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 34 |
| 5.2 Persepsi <i>Aesthetic Buccal Corridor</i> pada Siswa | 34 |
| 5.3 Perbandingan Persepsi <i>Aesthetic Buccal Corridor</i> Berdasarkan Jenis Kelamin | 35 |
| 5.4 Analisis Perbandingan Persepsi <i>Aesthetic Buccal Corridor</i> Berdasarkan Jenis Kelamin | 36 |
| BAB 6 PEMBAHASAN | 38 |
| 6.1 Persepsi <i>Aesthetic Buccal Corridor</i> pada Remaja SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan non-perkotaan | 38 |
| 6.2 Perbedaan Persepsi <i>Aesthetic Buccal Corridor</i> Berdasarkan Jenis Kelamin | 39 |
| 6.3 Implikasi Hasil Penelitian terhadap Perawatan Ortodonti | 41 |
| 6.4 Variabilitas Skor terhadap Persepsi Estetika | 43 |
| 6.5 Keterbatasan Penelitian | 45 |
| BAB 7 PENUTUP..... | 47 |
| 7.1 Kesimpulan..... | 47 |
| 7.2 Saran..... | 47 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-----------|--|
| ABO | : <i>American Board of Orthodontics</i> |
| AAO | : <i>American Assosiation of Orthodontics</i> |
| SPSS | : <i>Statistical Package for the Social Sciences</i> |
| VAS | : <i>Visual Analogue Scale</i> |
| RISKESDAS | : Riset Kesehatan Dasar |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|-------|---|
| 4.1 | Populasi Siswa SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan Non-perkotaan. 21 |
| 4.2 | Definisi Operasional Perbandingan Persepsi <i>Aesthetic</i> terhadap <i>Buccal corridor</i> Remaja Laki-laki dan Perempuan pada Siswa SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan Non-Perkotaan 25 |
| 4.3 | Tempat Pelaksanaan Penelitian Perbandingan Persepsi <i>Aesthetic</i> terhadap <i>Buccal corridor</i> Remaja Laki-laki dan Perempuan pada Siswa SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan non-perkotaan..... 29 |
| 5.1 | Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin pada siswa SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan non-perkotaan..... 34 |
| 5.2 | Distribusi Rata-rata Persepsi <i>Aesthetic Buccal Corridor</i> pada Siswa SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan non-perkotaan..... 34 |
| 5.3 | Distribusi Rata-rata Perbandingan Persepsi <i>Aesthetic Buccal Corridor</i> Berdasarkan Jenis Kelamin..... 35 |
| 5.4 | Hasil Analisis Perbandingan Persepsi <i>Aesthetic</i> terhadap <i>Buccal corridor</i> Berdasarkan Jenis Kelamin..... 36 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| 2.1 Berbagai jenis <i>Buccal corridor</i> | 11 |
| 2.2 Berbagai macam senyum | 12 |
| 2.3 Skala <i>visual analogue scale</i> (VAS) | 16 |
| 2.4 Kerangka Teori Perbandingan Persepsi <i>Aesthetic</i> terhadap <i>Buccal corridor</i> Remaja Laki-laki dan Perempuan pada Siswa SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan non-perkotaan | 17 |
| 3.1 Kerangka Konsep Perbandingan Persepsi <i>Aesthetic</i> terhadap <i>Buccal corridor</i> Remaja Laki-laki dan Perempuan pada Siswa SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan non-perkotaan | 20 |
| 4.1 Skema Alur Penelitian Perbandingan Persepsi <i>Aesthetic</i> terhadap <i>Buccal</i> <i>corridor</i> pada Remaja Laki-laki dan Perempuan pada Siswa SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan non-perkotaan | 31 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Jadwal Kegiatan Penelitian
2. Rincian Biaya Penelitian
3. Surat Kelaikan Etik (*Ethical Clearance*)
4. Surat Izin Studi Pendahuluan
5. Surat Ijin Penelitian
6. Surat Penjelasan Sebelum Penelitian
7. Pernyataan Persetujuan (*informed consent*)
8. Kuesioner Penelitian
9. Surat Izin Validitas Kuesioner
10. Lembar Pengesahan Validitas dan Reliabilitas Kuesioner
11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
12. Tabel Dummy Pengumpulan Data
13. Hasil Analisis Data
14. Dokumentasi Penelitian